

PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK

Ratna Eliyawati¹, Tatik Meiyuntariningsih²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: ratnaeliyawa@gmail.com

Abstrak

Pencapaian prestasi belajar anak dipengaruhi oleh banyak faktor. Karena secara individu, anak terdiri dari dua substansi yaitu fisiologis (fisik) dan psikologis (kejiwaan). Kemudian secara sosial, anak hidup dilingkungannya, baik keluarga, masyarakat, dan sekolah. Kesemua faktor ini, saling berkaitan dan saling berpengaruh satu sama lainnya, dalam peningkatan prestasi belajar anak. Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat anak di lahirkan. Keluarga merupakan tempat pertama dan utama anak tumbuh dan berkembang. Dalam keluarga anak berinteraksi dengan ayah dan ibunya, kakak dan adiknya, mungkin juga dengan kakek dan neneknya, sepupunya, paman dan bibinya. Bagaimana perilaku orang di sekitarnya di dalam keluarganya, maka demikianlah yang mudah mempengaruhi perilakunya. Bila lingkungan keluarganya, adalah keluarga yang belajar, maka dia juga cenderung belajar. Oleh karena itu, orangtua memegang peranan penting untuk mengorganisir kondisi belajar di keluarga, untuk menunjang prestasi belajar anak.

Kata kunci : *peran, orangtua, prestasi belajar, anak*

Pendahuluan

Latar belakang

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan di luar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orangtua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan. Disamping itu juga, karena kesibukan orangtua bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, ikut mendorong orang tua untuk meminta bantuan pihak lain dalam pendidikan anak-anaknya.

Khusus berkaitan dengan pendidikan formal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan di lembaga sekolah, maka kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Karena bagaimanapun, anak masih membutuhkan bantuan orangtuanya dalam belajar, meskipun dia telah mengikuti pendidikan sekolah. Tetapi

pendidikan di sekolah hanya berlangsung sekitar 6 jam mulai pukul 08.00 pagi sampai pukul 13.00 jam per hari, dengan materi –materi pelajaran yang bermacam-macam, maka kepedulian orang tua untuk ikut melanjutkan bimbingan belajar di luar sekolah, baik langsung maupun tidak langsung, ikut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Permasalahan

Dari hasil survey kami pada desa Baengas, banyak ditemukan laporan dari tim pendidik atau guru-guru sekolah di Desa Baengas bahwa jarang sekali diadakan penyuluhan terhadap orangtua wali murid, ini juga berakibat pada turunnya motivasi belajar pada anak. Pengetahuan tentang peran orangtua terhadap prestasi belajar anak menjadi penyebab utama, maka dari itu kami Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam KKN Desa Baengas ini akan membantu menyusun penyuluhan dan mendatangkan Narasumber yang sesuai dengan usulan tema penyuluhan. Berdasarkan latar belakang diatas tim KKN desa Baengas divisi Pendidikan dan Kesehatan (PenKes) mengusulkan judul program “Peran Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Anak”.

Metode

Kegiatan dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 22 desember 2018. Kegiatan di ikuti oleh warga desa Ba’engas khususnya para Ibu. Peserta terdiri dari para Ibu, guru-guru, serta Ibu PKK Kegiatan ini diawali dengan registrasi peserta, sambutan dari Dosen Pembimbing Lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian Materi oleh narasumber penyuluhan yaitu Dra. Tatik Meiyuntariningsih, M.Kes., Psikologm sesi tanya jawab, serta diakhiri dengan pembagian hadiah dan doorprise.

Hasil dan pembahasan

Kegiatan yang dilakukan dalam program ini diawali dengan melakukan survey terlebih dahulu agar program kerja kami tepat sasaran, sehingga penyuluhan yang kami berikan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para orangtua di desa Ba’engas.

Dari pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan, dan hasil yang dicapai adalah para orangtua di desa Ba’engas kini menjadi lebih peduli terhadap prestasi belajar anak, serta lebih memahami cara mengatur emosi pada anak anak dalam mengembangkan pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar anak. Peserta juga bisa memahami perubahan yang terjadi saat memasuki masa remaja baik secara biologis maupun psikologis. Para orangtua lebih mengenali kepribadian diri anak dengan mengetahui perubahan dalam diri mereka baik fisik maupun emosi karena adanya program kerja “ Penyuluhan peran orangtua terhadap prestasi belajar anak”.

Adapun susunan acara pelaksanaan sebagai berikut :

Waktu	Kegiatan	Pengisi Acara
09.00 – 10.00	Registrasi	Panitia
10.00 – 10.15	Pembukaan	MC
10.15 – 10.30	Sambutan Ketua Divisi	Hana Diyah Ayu

10.30 – 10.45	Sambutan Dosen Pembimbing Lapangan	Dra. Widiastoeti, CPAl, CTA Hendy MM,
10.45 – 11.45	Penyampaian Materi	Dra. Meiyuntariningsih, M.Kes,Psikolog Tatik
11.45 – 12.15	Tanya Jawab	Panitia
12.15 – 12.25	Foto Bersama	Seluruh peserta, Panitia dan Narasumber
12.25 – 12.40	Pembagian Doorprize	MC
12.40 – 12.45	Penutup	MC

Dokumentasi



Gambar 1.1 Proses persiapan setting tempat kegiatan



Gambar 1.2 Proses Registrasi



Gambar 1.3 Pengisian Pre Test & Post Test



Gambar 1.4 Pemberian Materi



Gambar 1.5 Penyerahan Hadiah bagi peserta kegiatan yang aktif



Gambar 1.6 Foto Bersama di akhir acara

Kesimpulan

1. Peranan orang tua murid yang berprestasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, disini sangat di butuhkan sebab peranan dari orang tua baik orang yang lebih dewasa dari siswa sangat diperlukan untuk memberikan perhatian, nasehat dan semangatnya dalam belajar, serta memberikan fasilitas yang di butuhkan dalam belajarnya, sehingga menumbuhkan rasa ingin belajar dan terus belajar dalam menggapai impian dan cita-citanya.
2. Peranan orang tua murid yang kurang berprestasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, di sebabkan kurangnya kepedulian dan perhatian dari orang tuanya, kerana orang tuanya hanya sibuk dengan pekerjaannya, seperti tidak mau tau apa yang dilakukan anak di sekolah, setiap ada tugas dari sekolah mereka hanya menyuruh anaknya segera mengerjakan tugasnya tanpa di dampingi dan di bimbing dalam menyelesaikannya, setiap fasilitas atau kebutuhan anak yang berhubungan dengan sekolah selalu di turuti, namun hanya sekedar memberi tidak pernah diperhatikan disetiap anak menggunakan fasilitas yang diberikan.